

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Mitra Mandiri adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang penjualan pupuk pertanian dan merupakan distributor tunggal di Provinsi Gorontalo dengan merek dagang Grend Leaf, Niposca, Bintang Sawit dan Bioposka. Jumlah permintaan pupuk dan waktu tunggu pemesanan yang relatif lama membuat perusahaan sering mengalami kehabisan persediaan pupuk. Hal tersebut tentunya akan menurunkan tingkat pelayanan perusahaan dikarenakan perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan pelanggan. Disamping itu, pemesanan yang dilakukan perusahaan menimbulkan biaya yang besar dikarenakan perusahaan menggunakan jasa ekspedisi muatan kapal laut untuk melakukan pengiriman barang.

Biaya pemesanan akan semakin menurun dengan meningkatnya kuantitas pemesanan, sedangkan biaya penyimpanan berbanding terbalik dengan biaya pemesanan (Taylor, 2005). Oleh karena itu, diperlukan sebuah metode yang dapat menjawab permasalahan tersebut. Salah satu metode yang bisa digunakan adalah *Economic Order Quantity* (EOQ). Metode EOQ digunakan untuk menentukan kuantitas pesanan optimal dan salah satu asumsi pada metode tersebut adalah jumlah permintaan atau penjualan harus diketahui (Prasetyo, 2011).

Untuk mengatasi ketidakpastian jumlah permintaan maka diperlukan sebuah prediksi penjualan atau permintaan. Oleh karena prediksi bersifat *time*

series atau tanpa melihat variabel apa yang mempengaruhinya, sehingga metode *Least Square Regression Line* (LSRL) dapat digunakan untuk memprediksi permintaan (Prasetyo, 2011). Dengan menerapkan metode EOQ dan LSRL diharapkan dapat membuat pengendalian persediaan yang sesuai dengan jumlah permintaan pelanggan. Pengendalian persediaan barang sangat diperlukan untuk membantu perusahaan meminimalisir biaya persediaan barang. Dengan demikian perusahaan akan lebih menghemat biaya persediaan barang sehingga dana yang tersisa bisa digunakan untuk keperluan lainnya.

Sebuah sistem diperlukan untuk membantu perusahaan membuat pengendalian persediaan barang dengan mudah dan cepat. Selain itu, sistem berbasis web sangat diperlukan agar penggunaan sistem tidak dibatasi waktu dan tempat. Berdasarkan permasalahan yang ada maka penulis mengusulkan penelitian yang berjudul **“Penerapan Metode Least Square Regression Line dan Economic Order Quantity Pada Sistem Pengendalian Persediaan”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana menerapkan metode *least square regression line* dan *economic order quantity* pada sistem pengendalian persediaan?”

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk lebih memfokuskan penelitian ini maka diberikan batasan permasalahan sebagai berikut:

1. Membahas tentang penerapan metode *least square regression line* dan *economic order quantity*.
2. Data yang digunakan adalah data pembelian dan penjualan pupuk pada perusahaan distributor pupuk Mitra Mandiri dari tahun 2010 sampai 2012.
3. Sistem pengendalian persediaan yang diteliti adalah sistem pengendalian persediaan pupuk .
4. Aplikasi dikembangkan berbasis web.

1.4. Tujuan Penulisan

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode *least square regression line* dan *economic order quantity* pada sistem pengendalian persediaan.

1.5. Manfaat Penulisan

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan dapat menentukan jumlah pemesanan yang optimal dan meminimumkan total biaya persediaan.
2. Meningkatkan pelayanan dan keuntungan perusahaan.
3. Sebagai dasar pertimbangan perusahaan lain dalam pembuatan sistem pengendalian persediaan.